

**KONTRIBUSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM
MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA
DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 15 SAMARINDA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

¹ Ima Faradisa Dwi Rosdiyanti, ²Dwi Nugroho Hidayanto, ³Dwi Sona

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Universitas Mulawarman
imafredsaa@gmail.com¹

Abstract: *This article aims to determine the problem of career planning of class XI students at SMK Negeri 15 Samarinda. The type of research used in this study is ex-post facto. The population in this study was 185 students. While the sample in this study amounted to 65 students. The sampling technique used in this study was the normality test using the Kolmogorov-Smirnov formula and the linearity test using the for linear test by looking at the results of sig. Deviation from linearity. The data analysis technique in this study used descriptive statistics, simple linear regression tests and hypothesis testing using the F test. The regression coefficient value of 0.746 indicates that classical guidance services have a positive impact. The results of the study obtained were $48.856 > 3.99$, this means that $F_{count} > F_{table}$ which means that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is a contribution of classical guidance services in improving the career planning of class XI students at SMK Negeri 15 Samarinda. Then based on descriptive statistics, it was obtained that 47 students with a percentage of 72% considered classical guidance services quite good, while 43 students with a percentage of 66% considered career planning quite good. Based on the coefficient of determination (R^2), the contribution result was 43%, meaning that if adjusted to the coefficient of determination, the interval of 43% is included in the category of quite significant classical guidance services contribute quite a lot to improving career planning. The conclusion is that the contribution of classical guidance services is quite good at improving career planning for class XI students of SMK Negeri 15 Samarinda in the 2023/2024 Academic Year*

Keywords: *Classical Guidance Services, Career Planning, Contribution*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui masalah perencanaan karier peserta didik kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini 185 peserta didik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas menggunakan bantuan rumus Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas menggunakan tes for linier dengan melihat hasil sig. Deviation from linearity. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F. Nilai koefisien regresi berjumlah 0,746 menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal memberikan dampak positif. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yakni $48,856 > 3,99$ hal ini artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat kontribusi Layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda. Kemudian berdasarkan statistik deskriptif diperoleh sebanyak 47 siswa dengan jumlah persentase 72% menilai layanan bimbingan klasikal cukup baik, sedangkan sebanyak 43 siswa dengan persentase 66% menilai perencanaan karier cukup baik. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil kontribusi sebesar 43% artinya jika disesuaikan dengan koefisien determinasi, interval 43% termasuk pada kategori cukup berarti layanan bimbingan klasikal cukup berkontribusi dalam meningkatkan perencanaan karier. Kesimpulannya bahwa kontribusi layanan bimbingan klasikal cukup meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI SMK Negeri 15 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan Klasikal, Perencanaan Karier, Kontribusi*

PENDAHULUAN

Merencanakan karier di sekolah menengah atas dan sederajat sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap individu memiliki hak untuk memilih suatu karier/pekerjaan serta pandangan hidup kedepannya yang diikuti oleh tanggung jawab, yaitu tanggung jawab yang timbul atas pilihannya. Karier sering disamakan dengan pekerjaan. Perencanaan karier disamakan dengan pemilihan kerja, yang sebenarnya arti karier ini lebih luas dari sekedar menentukan pekerjaan. Karier menjadi bagian yang penting dalam kesuksesan hidup seseorang. Maka dari itu karier perlu direncanakan sebaik mungkin. Pemahaman perencanaan karier yang matang berkaitan dengan pemahaman peserta didik mengenai karier itu. Kesuksesan perencanaan karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Oleh karena itu, khususnya sekolah dan guru bimbingan dan konseling menyiapkan para peserta didik untuk dapat memilih karier yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Menurut Bencek & Vidacek (2015: 67) perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan karier individu tersebut. Dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Perencanaan karier proses bagian terpenting dari Pendidikan. Perencanaan karier dapat meningkat ketika diantara siswa

SMK membuat keputusan tentang profesi dan masa depannya.

Menurut Sukardi (2008: 44) Layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, social, belajar, dan karier. Beberapa layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Adapun strategi yang digunakan dalam merencanakan perencanaan karier yaitu strategi layanan bimbingan klasikal yang dimana guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bantuan yang diberikan kepada siswa sejumlah satuan kelas yang memiliki sifat pengembangan, pencegahan, dan pemeliharaan.

Bimbingan klasikal menurut Yusuf dan Nurihsan (2017: 21) sering disebut layanan dasar yakni layanan bantuan bagi peserta didik (siswa) melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensi secara optimal. Pemberian bimbingan klasikal ini lebih mengacu pada bidang karier dimana berfokus pada pencegahan, dengan menekankan kepada penguasaan siswa akan tugas perkembangan sehingga setelah pemberian bimbingan klasikal diharapkan siswa dapat menjalankan tugas perkembangannya

dengan baik serta dapat sedini mungkin merencanakan kariernya untuk kesiapan kerja setelah lulus. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seseorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.

Permasalahan mengenai perencanaan karier ini juga ditemukan pada beberapa sekolah dan penulis juga menemukan artikel yang memberikan beberapa gambaran mengenai kurangnya perencanaan karier peserta didik. Salah satu artikel dari Depokpos.com yang dirilis pada 18 Juli 2022 yang menyatakan bahwa masih banyak ditemui siswa-siswa yang belum merencanakan apa Langkah selanjutnya Ketika mereka telah lulus sekolah. Padahal menentukan plan sejak dini sangatlah penting. Tetapi nyatanya, siswa menegah atas pun tidak semuanya punya gambaran karier apa yang akan mereka kejar setelah lulus sekolah. Bahkan lebih parahnya lagi, siswa kelas 12 banyak yang belum menentukan ia akan kuliah, bekerja, atau yang lainnya. Dilansir dari Kompas.com data hasil penelitian Youthmanual terhadap 400 ribu lebih responden mencuat fakta menarik 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah

mengambil jurusan. Ini menandakan bahwa masih banyak siswa dari SMA/SMK yang ada di Indonesia masih belum tahu arah dan tujuan mereka ketika nanti mereka lulus. Oleh sebab itu pihak sekolah bisa bekerja sama dengan guru BK yang ada disekolah untuk melakukan penyuluhan tentang apa yang bisa pihak sekolah bantu agar siswa SMA/SMK ini tidak lagi merasa bingung tentang masa depan yang nantinya akan mereka pilih Ketika telah lulus dari sekolah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara dan juga hasil AKPD siswa di SMK Negeri 15 Samarinda pada tanggal 14 Juli 2023 mengenai karakteristik siswa, penjelasan Guru BK menerangkan bahwa 69% memang besar adanya siswa kurang memikirkan mengenai karir, kurang mengetahui apa yang akan dilakukan siswa setelah lulus nanti, dan jika memutuskan kuliah masih bingung mau kemana wawancara juga dilakukan kepada Guru BK lain, Guru BK menyatakan bahwa karakteristik siswa dulu dengan saat ini cenderung menurun sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Padahal hasil belajar itu sangat berpengaruh pada kelanjutan untuk mendaftarkan diri keperguruan tinggi. Hal ini merupakan salah satu usaha yang memang perlu dilakukan yang memang sangat diperlukan untuk melanjutkan keperguruan tinggi atau mencari pekerjaan. Perencanaan karier dapat dinilai dari individu, minat individu, kemampuan individu, nilai-nilai yang menganut individu serta kepribadian individu. Hasil dari studi pendahuluan ini

menunjukkan bahwa terdapat fenomena—
kurangnya perencanaan karier pada siswa SMK
Negeri 15 Samarinda

Penelitian yang akan diteliti ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Atika Ramadhani (2019: 19) menyatakan akibat dari kesalah pahaman pemaknaan karier membuat siswa yang duduk di bangku sekolah menengah keatas mengira karier adalah sebuah pekerjaan, sehingga siswa kurang memiliki perencanaan karier. Padahal karier itu sendiri untuk siswa sekolah menengah keatas bisa jadi pemilihan lanjutan setelah lulus dari sekolah menengah keatas. Selain itu siswa belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang akurat tentang potensi diri sendiri untuk mendukung kariernya.

Berdasarkan kondisi dilapangan dan penelitian yang relevan peneliti akan mengangkat Kontribusi Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik. Hal ini diperkuat dengan layanan bimbingan klasikal sudah pernah dilaksanakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK Negeri 15 Samarinda, dikarenakan hal ini juga salah satu alasan penulis mengangkat judul tersebut. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah apabila menemukan permasalahan yang serupa maka penelitian ini dapat membantu. Serta judul penelitian ini belum pernah ada yang mengangkat pada sekolah tersebut, untuk itu peneliti berharap penelitian ini memiliki hasil yang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang penulis angkat ialah “Kontribusi Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 15 Samarinda Tahun 2023/2024”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti populasi dan sampel. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan, sugiyono (2019:14)

Penelitian ini bersifat ex-post facto, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2019:7), ex-post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi dan tidak bisa dimanipulasi. Maka penelitian ex-post facto ini merupakan penelitian untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian itu saling berhubungan. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data yaitu skala layanan bimbingan klasikal dan skala perencanaan karier.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Oktober. Adapun tempat di dalam penelitian ini yakni SMK Negeri 15 Samarinda yang beralamat di Jalan Ir. H. Nussyirwan Ismail, M.Si, Lok Bahu. Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI Jurusan Akutansi dan Keuangan Lembaga & XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 15 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024 yang sejumlah 185 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Probability Sampling. Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasi akan mendapatkan peluang yang sama menjadi anggota sampel. Adapun teknik sampel yang digunakan di dalam metode probability sampling ini yaitu simpel random sampling. Teknik simpel random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara random, dimana dalam penelitian ini cara yang dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara undian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat untuk mencari atau memperoleh data mengenai kontribusi layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI SMK Negeri 15 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024, skala

likert ini juga bersifat tertutup dan telah disediakan jawaban untuk dijawab secara jujur.

Dalam pengukuran skala likert, jawaban setiap item instrument memiliki gradiasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif pilihan skala pada penelitian ini dimulai dari pilihan jawaban sangat sesuai hingga jawaban sangat tidak sesuai dengan masing-masing skor. Sebelum disebarkan kepada siswa terlebih dahulu akan dilakukan uji untuk mengetahui apakah skala yang disebarkan sudah baik dan dapat menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis statistik yang dimana analisis data yang diperoleh setelah data dari seluruh responden ataupun sumber data lainnya terkumpul. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis (menggunakan statistik inferensial).

HASIL

Hasil penjabaran dapat diperoleh nilai rerata layanan bimbingan klasikal 88 dan nilai standar deviasi sebesar 18. Berdasarkan distribusi frekuensi layanan bimbingan klasikal terbagi menjadi tiga bagian ini, yakni bahwa hasil yang menunjukkan tingkat tinggi yakni siswa yang memiliki nilai total lebih besar dari 106 dengan jumlah siswa 10 dan jumlah presentase sebesar 16%. Selanjutnya dalam kategori sedang dengan perolehan jumlah frekuensi paling tinggi dikarenakan siswa yang memiliki nilai

total lebih kecil dari 70 dan memiliki rentang nilai kurang dari 106 dengan jumlah frekuensi sebanyak 47 dan jumlah presentase sebesar 72%. Dan terakhir untuk kategori rendah yakni berjumlah frekuensi sebesar 8 dan jumlah presentase sebesar 12%.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek untuk mengukur layanan bimbingan klasikal. Adapun aspek tersebut yakni fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, dan fungsi pengembangan. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa aspek dari layanan bimbingan klasikal pada kategori tertinggi adalah aspek fungsi pengentasan dengan presentase sebesar 21%. Sedangkan kategori sedang adalah aspek fungsi pencegahan dengan presentase sebesar 74% dan aspek dengan kategori rendah adalah aspek fungsi pengembangan dengan hasil presentase sebesar 9%.

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda tergolong memiliki layanan bimbingan klasikal yang sedang dengan presentase 72% dan aspek layanan bimbingan klasikal yang dominan ialah aspek fungsi pencegahan di karenakan menunjukkan hasil presentase tertinggi dari aspek lain dengan perolehan presentase sebesar 74% namun dalam katagori sedang dan aspek dengan kategori rendah adalah aspek fungsi pengembangan dengan hasil presentase sebesar 9% menunjukkan presentase terendah dari aspek yang lain.

Hasil penjabaran dapat diperoleh nilai rerata perencanaan karier dari 85 dan nilai standar deviasi sebesar 17. Berdasarkan distribusi frekuensi perencanaan karier terbagi menjadi tiga bagian ini, yakni bahwa hasil yang menunjukkan tingkat tinggi yakni siswa yang memiliki nilai total lebih besar dari 102 dengan jumlah 9 dan jumlah presentase 14%. Selanjutnya dalam ketegori sedang dengan perolehan jumlah frekuensi paling tinggi dikarenakan siswa yang memiliki nilai total lebih kecil dari 68 dan memiliki rentang nilai kurang dari 102 dengan jumlah frekuensi sebanyak 43 dan jumlah presentase sebesar 66%. Dan yang terakhir untuk kategori rendah yakni berjumlah frekuensi sebesar 13 dan jumlah presentase sebesar 20%.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek untuk mengukur perencanaan karier. Adapun aspek – aspek tersebut yakni faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan, di peroleh data bahwa aspek dari perencanaan karier pada kategori tertinggi adalah aspek faktor eksternal dengan hasil presentase 76%. Sedangkan aspek dengan kategoeri rendah adalah aspek faktor internal dengan hasil presentase 6%.

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 15 Samarinda tergolong memiliki perencanaan karier yang sedang dengan presentase 66%. Dengan aspek yang dominan ialah aspek faktor eksternal dikarenakan menunjukkan hasil presentase tertinggi dari aspek lain dengan perolehan presentase sebesar 76% namun dengan kategori

sedang, dan aspek yang rendah ialah aspek internal dengan hasil presentase 6% yang menunjukkan presentase terendah dari aspek yang lain.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi layanan bimbingan klasikal (variabel x) dalam meningkatkan perencanaan karier (variabel y) peserta didik. Hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi antara layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karier pada peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang di peroleh dari Fhitung ($48,856$) > Ftabel ($3,99$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu dilihat dari tabel 4.17 dan tabel 4.18 terdapat nilai yang didapatkan dari hasil nilai korelasinya berbeda pada tingkat kuat dan berpengaruh positif. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan statistik deskriptif, mengidentifikasi variabel layanan bimbingan klasikal berada pada katagori sedang. Sedangkan variabel perencanaan karier juga berada pada kategori sedang.

Hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar sampel mempunyai layanan bimbingan klasikal yang sedang sebesar 72% dan perencanaan karier dengan kategoeri sedang sebesar 66%. Sedangkan untuk variabel layanan bimbingan klasikal memberikan sumbangan efektif sebesar 43% terhadap perencanaan karier yang dibuktikan dari nilai

koefisien determinasi (R^2) pada Rsquare yakni 0,437 atau sebesar 43% yang artinya tingkat kontribusinya berada pada tingkat cukup. Meskipun begitu layanan bimbingan klasikal bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan perencanaan karier. Diketahui bahwa sisanya sebesar 57% diperoleh factor lain yaitu Menurut Sugiarto (2019:236) faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier adalah faktor internal (dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (dari laur diri sendiri).

Kontribusi antara layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karier dikategorikan sedang asrtinya semakin baik layanan bimbingan klasikal ,maka akan semakin banyak siswa yang terdorong untuk merencanakan karier sehingga membuat perencanaan karier siswa menjadi baik. Hal ini ditunjukan dengan adanya layanan bimbanga klasikal peserta didik memahami arah masa depan setelah lulus mau lanjut ke jenjang selanjutnya maupun mencari pekerjaan.

Perencanaan Karier yang baik menimbulkan ketertarikan siswa untuk mencari jati diri. Hal ini didukung oleh Uman Suherman (2009:116) jika siswa memiliki semangat, dorongan baik dari dalam dirinya meupun lingkungan disekitarnya tentu saja akan lebih mudah dalam menjalankan proses perencanaan karena adanya tujuan serta hal yang ingin dicapai yaitu memperoleh masa depan yang baik. Dalam rangka meningkatkan perencanaan karier melalui layanan bimbingan klasikal secara tidak langsung merupakan upaya pencegahan dari hal

buruk yang terjadi pada siswa dalam hal ini — Miftakhul Huda Purworejo dengan rendahnya perencanaan karier. perbandingan sebesar 33%.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat kontribusi antara layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karier kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda. Hal ini dapat menjadi salah satu alternatif yang mendukung siswa dalam meningkatkan perencanaan karier salah satunya adalah dengan adanya layanan bimbingan klasikal.

Berdasarkan penjabaran dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel layanan bimbingan klasikal dan variabel perencanaan karier memiliki kontribusi pada kategori cukup dengan hasil presentase 43%. Artinya bahwa dengan adanya kontribusi layanan bimbingan klasikal ini akan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatnya perencanaan karier peserta didik khususnya kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda.

Hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Penelitian Iva Dita Sari (2023) dengan judul “Efektifitas Bimbingan Karir Dengan Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa MA Miftakhul Huda Purworejo Padangan Bojonegoro” Hasil penelitian menunjukan hasil sig- 2 tailed ialah 0,000. Yang berarti nilai hasil $< 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan atau peningkatan tingkat perencanaan karir dengan bimbingan karir dengan layanan klasikal pada siswa MA

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan penjabaran-penjabaran data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan. Terdapat Kontribusi layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karier kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis layanan bimbingan klasikal cukup berkontribusi dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI di SMK Negeri 15 Samarinda. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga hipotesis yang di ajukan diterima. Jadi dapat disimpulkan semakin layanan bimbingan klasikal berkontribusi, maka semakin baik pula perencanaan karier peserta didik yang akan dicapai. Sebaliknya semakin kurang layanan bimbingan klasikal berkontribusi maka semakin kurang pula perencanaan karier yang dicapai peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Sari, Iva Dita (2023) *Efektivitas Bimbingan Karir Dengan Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Ma Miftakhul Huda Purworejo Padangan Bojonegoro*. Sarjana (S1) thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Ramadhani, A. 2019. *Pengaruh Layanan Informasi terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII MTS N 3 Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Medan: UMSU.
- Sugiarto (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan pertama. Ardana Media : Yogyakarta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D, K & Kusnawati, N. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Rineka Cipta : Jakarta
- Uman Suherman.(2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: UPI.
- Vidacek, & A, B. 2015. Networking Supported by Communication Technology and Nonformal Education as a Part of Career Planning. *Journal Central EuropeN on Information adn Intelligent System*, 67-72.
- Yusuf, Syamsu & Juntika Nurihsan. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya